

# STRATEGI PENGEMBANGAN WAQAF SEBAGAI ALTERNATIF PEMBIAYAAN PENGELOLAAN SARANA PENDIDIKAN DI PROVINSI BANTEN

**ARIEF FITRIJANTO**



**ILMU PERENCANAAN WILAYAH DAN PEDESAAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2021**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University





### *@Hak cipta milik IPB University*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Strategi Pengembangan Waqaf Tunai Sebagai Alternatif Pembiayaan Pengelolaan Sarana Pendidikan di Provinsi Banten” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Januari 2021

Arief Fitriyanto  
H162150191

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



## RINGKASAN

ARIEF FITRIJANTO. Strategi Pengembangan Waqaf Sebagai Alternatif Pembiayaan Pengelolaan Sarana Pendidikan di Provinsi Banten. Dibimbing oleh BAMBANG JUANDA, SRI MULATSIH dan MUHAMMAD FINDI.

Otonomi daerah telah berlangsung lebih dari dua dekade dan banyak memberikan perubahan positif. Namun demikian masih terdapat beberapa kelemahan terutama masih rendahnya penerimaan pemerintah daerah. Indikasi penerimaan tersebut terlihat pada nilai total PDRB perkapita, pendapatan asli daerah (PAD) perkapita dan belanja modal perkapita mencapai nilai yang relatif masih rendah, sehingga memerlukan upaya perbaikan.

Upaya perbaikan diantaranya dengan mencari sumber pembiayaan lain yang dapat menutupi kekurangan anggaran tersebut. Instrumen wakaf sebagai instrumen pembiayaan sosial dalam Islam yang sudah eksis dan dipraktekkan dalam masyarakat muslim, dapat dipandang sebagai pelengkap kebijakan fiskal yang ada.

Strategi pengembangan pembiayaan sarana pendidikan melalui wakaf memerlukan pemahaman yang baik terhadap penerimaan masyarakat terhadap wakaf itu sendiri, kekuatan potensi wakaf serta karakteristik wilayah dimana wakaf tersebut dikembangkan. Strategi pengembangan wakaf yang tepat dari pengelola wakaf juga memerlukan memahami kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan pengelola wakaf dalam mengembangkan wakaf.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis indeks wakaf wilayah sebagai indikator kekuatan wakaf serta pola hubungan antara wakaf di kabupaten/kota di Provinsi Banten dengan indikator *output* dan *outcome* pembangunan daerah. Selain itu juga untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesediaan berwakaf dan pilihan jenisnya di Provinsi Banten serta menganalisis strategi kebijakan yang harus dilakukan untuk meningkatkan kinerja penggunaan wakaf sebagai instrumen pembiayaan sarana pendidikan.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa sebagian besar wilayah Provinsi Banten memiliki indeks wakaf wilayah dalam kategori cukup. Sebagai indikator kekuatan potensi wakaf pada suatu wilayah, kategori ini memberikan indikasi bahwa Provinsi Banten dapat menjadi wilayah yang baik bagi pengembangan wakaf sebagai alternatif pembiayaan pengelolaan sarana pendidikan. Pengembangan wakaf terutama pada Kabupaten Pandeglang dan Kota Tangerang Selatan sebagai wilayah yang memiliki obyek wakaf sekolah dan pesantren yang cukup dominan.

Pengembangan wakaf pada suatu wilayah kabupaten/kota, erat kaitannya dengan kondisi indikator pembangunan di wilayah tersebut. Terdapat kecenderungan bahwa tingkat kuantitas obyek wakaf yang tinggi berada pada kabupaten/kota dengan kondisi tingkat kemiskinan dan pengangguran yang tinggi, demikian juga sebaliknya. Temuan tersebut dapat menjelaskan bahwa wakaf dapat menjadi gambaran sensitivitas masyarakat terhadap lingkungannya. Dengan demikian pengembangan wakaf pada suatu wilayah mensyaratkan pemahaman yang baik terhadap karakteristik wilayah dimana wakaf tersebut dikembangkan.

Strategi pengembangan jumlah pewakaf di Provinsi Banten dapat dikembangkan dengan memperhatikan faktor usia, pendidikan, wilayah domisili

dan media sumber informasi yang digunakan masyarakat sebagai faktor yang mempengaruhi pilihan masyarakat untuk berwakaf.

Penyebarluasan informasi mengenai wakaf dapat difokuskan pada masyarakat yang berada pada usia dewasa antara 31 sampai dengan 50 tahun dengan pendidikan diploma, sarjana maupun paska sarjana. Penyebarluasan informasi mengenai wakaf dapat disebarluaskan utamanya menggunakan media sosial. Hal tersebut seiring dengan perkembangan masyarakat yang menjadikannya sebagai sumber informasi utama dalam mendapatkan informasi. Wilayah Kabupaten Tangerang sebagai wilayah domisili dengan jumlah penduduk terbesar, dapat menjadi wilayah prioritas pengembangan wakaf dibandingkan kabupaten/kota lainnya di Provinsi Banten.

Strategi pengembangan pilihan jenis wakaf pada kabupaten/kota secara umum memerlukan peningkatan literasi wakaf masyarakat, profesionalitas pengelola wakaf serta dengan memperhatikan target utamanya pada segmen masyarakat pada rentang usia 31 sampai dengan 50 tahun dan bekerja. Pada pengembangan jenis wakaf aset tidak bergerak sebagai pilihan jenis wakaf terbesar di masyarakat dan jenis wakaf melalui uang juga mengikuti strategi tersebut. Sedangkan pada pengembangan jenis wakaf uang, selain mengikuti strategi umum pengembangan pilihan jenis wakaf, juga dilakukan dengan menfokuskan target pengembangan pada masyarakat dengan rentang usia antara 31 sampai 50 tahun.

Prioritas utama strategi kebijakan meningkatkan kinerja pengelolaan wakaf sebagai instrumen pembiayaan sarana pendidikan dapat dilakukan melalui strategi pertumbuhan. Yaitu menggunakan kekuatan yang dimiliki pengelola wakaf dengan memanfaatkan peluang yang ada. Besarnya potensi wakaf yang masih belum tergali di masyarakat menjadi peluang utama dalam pengembangan wakaf. Untuk itu penyebarluasan informasi mengenai wakaf pada masyarakat harus dilakukan secara intensif dan menjadi prioritas. Strategi lainnya adalah meningkatkan kemampuan dari pengelola wakaf untuk mendayagunakan peluang yang ada menjadi strategi yang lebih operasional melalui diversifikasi jenis/produk wakaf yang dapat diterima masyarakat serta berupaya untuk menggunakan fasilitas sistem pembayaran yang ada untuk memberikan kemudahan pada masyarakat yang dapat mendorong mereka untuk berwakaf.

Katakunci : fiskal daerah, indeks wakaf wilayah, wakaf pendidikan



## SUMMARY

ARIEF FITRIJANTO. *Waqf Development Strategies as an Alternative Financing of Education Facility Management in Banten*. Supervised by BAMBANG JUANDA, SRI MULATSIH and MUHAMMAD FINDI.

Regional autonomy has been going on for more than two decades and has provided many positive changes. However, there are still several weaknesses, especially the low budget revenue, both at the central and regional levels. Indications of this revenue can be seen in the total value of PDRB per capita, local income (PAD) per capita, and capital expenditure per capita which are still relatively low, thus requiring improvement efforts.

In conditions where government responsibilities are not optimal in fiscal spending, it must seek other sources of financing to cover the shortfall. The waqf instrument as an instrument of social funding in Islam that already exists and is practiced in Muslim societies can complement existing fiscal policies.

The strategy for developing the financing of educational facilities through waqf requires a good understanding of the community's acceptance of the waqf itself, the potential strength of the waqf, and the area's characteristics are developed. The right waqf development strategy from the waqf manager also requires understanding the strengths, weaknesses, opportunities, and challenges of the waqf manager in developing waqf.

This study aims to analyze the regional waqf index as an indicator of the strength of the waqf and the pattern of the relationship between waqf in districts/cities in Banten Province and regional development output and outcome indicators. In addition, it is to analyze the factors that influence the willingness of waqf and the choice of its type in Banten Province, as well as to analyze the policy strategies that stakeholders to improve the performance of the use of waqf an instrument for financing educational facilities.

The results of the study concluded that most of the Banten provinces had an adequate regional waqf index. As an indicator of the potential strength of waqf in an area, this category indicates that Banten Province can be a good area for developing waqf as an alternative to financing the management of educational facilities. The development of waqf, especially in Pandeglang Regency and South Tangerang City, has dominant school and Islamic boarding school waqf objects.

The development of waqf in a regency/city is closely related to development indicators in that region. There is a tendency that the high level of quantity of waqf objects is in districts/cities with high levels of poverty and unemployment and vice versa. These findings can explain that waqf can be a reflection of people's sensitivity to their environment. Thus the development of waqf in an area requires a good understanding of the area's characteristics where the waqf is developed.

Nazir can develop the strategy for expanding the number of waqf in Banten Province by considering age, education, area of domicile, and media sources of information used by the community as factors that influence people's choice of waqf.

Nazir can focus dissemination of information about waqf on people in adulthood between 31 and 50 years with diploma, undergraduate and postgraduate education. Dissemination of information about waqf can be disseminated mainly



using social media. Nazir can focus dissemination of information about waqf on people in line with society's development, making it the main source of information in obtaining information. As the domicile area with the largest population, Tangerang Regency can become a priority area for waqf development compared to other districts/cities in Banten Province.

In general, the strategy for developing the choice of waqf types in districts/cities requires increasing community waqf literacy, professionalism of waqf managers, and paying attention to the main target segment of society in the age range 31 to 50 years and working. In developing immovable asset types of waqf as the widest choice of kind of waqf in community and types of waqf through money also follow this strategy. Meanwhile, expanding the kinds of cash waqf and following the general design of generating the choice of waqf types is also carried out by focusing on development targets on communities with an age range of 31 to 50 years.

Nazir can do the main priority of the policy strategy to improve the performance of waqf management as an instrument for financing educational facilities through a growth strategy, namely using the power of the waqf manager by taking advantage of existing opportunities. The large potential of waqf that has not yet been explored in the community is a major opportunity to develop waqf. For this reason, the dissemination of information regarding waqf to the district must be carried out intensively and become a priority. Another strategy is to increase the capacity of the waqf manager to utilize existing opportunities into a more operational plan through diversifying the types/products of waqf. That is acceptable to the community and striving to use existing payment system facilities to provide convenience to the community to encourage them to donate waqf.

**Keywords:** regional fiskal, regional waqf index, educational waqf



@Hak cipta milik IPB University

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2021  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.*

IPB University



IPB University  
— Bogor Indonesia —

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



# **STRATEGI PENGEMBANGAN WAQAF TUNAI SEBAGAI ALTERNATIF PEMBIAYAAN PENGELOLAAN SARANA PENDIDIKAN DI PROVINSI BANTEN**

**ARIEF FIRIJANTO**

Disertasi  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Doktor pada  
Program Studi Ilmu Perencanaan Wilayah dan Pedesaan

**ILMU PERENCANAAN WILAYAH DAN PEDESAAN  
SEKOLAH PASCASARJANA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2021**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



**@Hak cipta milik IPB University**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

@Hak cipta milik IPB University

**Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:**

1. Prof. Dr. Ahmad Rodoni, MM.
2. Dr. Alla Asmara, S.Pt, M.Si.

**Promotor Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi:**

1. Prof. Dr. Ahmad Rodoni, MM.
2. Dr. Alla Asmara, S.Pt, M.Si.

IPB University



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Disertasi : Strategi Pengembangan Wakaf Sebagai Alternatif  
Pembiayaan Pengelolaan Sarana Pendidikan di Provinsi  
Banten

Nama : Arief Fitriyanto

NIM : H162150191

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Prof. Dr. Ir. Bambang Juanda, M.S.



Pembimbing 2:

Dr. Ir. Sri Mulatsih, M.Sc.Agr.



Pembimbing 3:

Dr. Muhammad Findi, M.Si.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.Sc.

NIP 19620421 198603 1 003



Dekan Sekolah Pascasarjana:

Prof. Dr. Ir. Anas Miftah Fauzi, M.Eng.

NIP 19600419 198503 1 002



Tanggal Ujian:

Tanggal Lulus:

## PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Juni 2020 sampai bulan Januari 2021 ini ialah wakaf sebagai alternatif pembiayaan barang publik, dengan judul “Strategi Pengembangan Wakaf Sebagai Alternatif Pembiayaan Pengelolaan Sarana Pendidikan di Provinsi Banten”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada para pembimbing, Prof. Dr.Ir. Bambang Juanda, M.S, Dr.Ir. Sri Mulatsih, MScAgr, Dr Muhammad Findi, ME yang telah membimbing dan banyak memberi saran. Juga kepada Prof Dr Ir Akhmad Fauzi, M.Sc selaku ketua program studi PWD yang selalu memberi perhatian dan kesempatan untuk mahasiswa menyelesaikan studinya. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada moderator seminar, dan penguji luar komisi pembimbing, Prof. Dr. Ahmad rodoni, MM. dan Dr. Alla Asmara, S.Pt, M.Si

. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada ibu, istri, anak-anak serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, doa dan kasih sayangnya.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, 21 Januari 2021

*Arief Fitriyanto*

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	12
1.6 Aspek <i>Novelty</i> .....	12
II KAJIAN TEORITIS .....	13
2.1 Konsep Barang Publik dan Penyediaan Barang Publik.....	13
2.2 Peran dan Fungsi Pemerintah dalam Pelayanan Publik.....	14
2.3 Pendidikan Sebagai Barang Publik.....	17
2.4 Konsep Wakaf dan Barang Publik.....	19
2.5 Wakaf dan Instrumen Sosial Islam lain .....	21
2.6 Konsep Pengelolaan Wakaf.....	22
2.7 Wakaf dan Pengelolaan Wakaf Kontemporer .....	24
2.8 Wakaf dalam Pembiayaan Pendidikan .....	29
2.9 Penelitian Terdahulu.....	30
2.10 Analisis Korespondensi .....	34
2.11 Analisis asosiasi dan korelasi bivariate .....	40
2.12 Analisis SWOT .....	44
2.13 Kerangka Pemikiran .....	49
III METODE .....	51
3.1 Waktu Penelitian dan Lokasi .....	51
3.2 Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	51
3.3 Metode Analisis.....	52
IV GAMBARAN UMUM PROVINSI BANTEN.....	60
4.1 Geografi, Topografi dan Penduduk .....	60
4.2 Indikator wilayah .....	64
V POTENSI DAN KEKUATAN WAKAF.....	67
5.1 Sebaran Wakaf Tanah serta Peruntukannya .....	67
5.2 Indeks wakaf wilayah .....	69
VI Hubungan WAKAF dengan indikator pembangunan daerah .....	74

6.1 Hubungan Tanah Wakaf dengan Wilayah.....	74
6.2 Hubungan Tanah Wakaf dengan Indikator Pembangunan Wilayah.....	77
VII Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Wakaf .....	82
7.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Menjadi Pewakaf .....	82
7.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilihan Jenis Wakaf.....	90
VIII MODEL STRATEGI PENGELOLAAN WAKAF .....	100
8.1 Analisis SWOT .....	100
8.3 Matriks IFAS dan EFAS.....	106
8.4 Diagram <i>Cartesius</i> Analisis SWOT .....	109
8.5 Matriks SWOT .....	110
IX SIMPULAN DAN SARAN.....	113
9.1 Simpulan.....	113
9.2 Saran .....	114
LAMPIRAN .....	120
RIWAYAT HIDUP.....	146



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Wakaf tanah seluruh provinsi.....	7
Tabel 1. 2	PDRB dan Laju PDRB provinsi di Pulau Jawa.....	8
Tabel 1. 3	Prosentase Angka Pengangguran dan Akses terhadap Sanitasi Layak provinsi di Pulau Jawa.....	8
Tabel 1. 4	Status desa berdasarkan Indeks Desa Membangun Provinsi Banten ...	9
Tabel 1. 5	Angka Partisipasi murni (APM) pada provinsi di Pulau Jawa (%).....	9
Tabel 1. 6	Jumlah tanah wakaf di Provinsi Banten .....	10
Tabel 2. 1	EFAS.....	46
Tabel 2. 2	IFAS.....	46
Tabel 2. 3	Matriks SWOT.....	48
Tabel 3. 1	Jenis dan sumber data.....	51
Tabel 3. 2	Metode analisis penelitian.....	52
Tabel 3. 3	Dimensi dan variabel pengukuran Indeks Wakaf Wilayah.....	54
Tabel 4. 1	Jumlah, pertumbuhan dan kepadatan penduduk menurut kabupaten/kota Provinsi Banten.....	61
Tabel 4.2	Proyeksi penduduk muslim dan Rasio Ketergantungan menurut kabupaten/kota Provinsi Banten.....	63
Tabel 4. 3	PDRB perkapita menurut Kabupaten/Kota.....	64
Tabel 4. 4	Gini Rasio menurut menurut wilayah perkotaan dan perdesaan.....	65
Tabel 4. 5	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Indek pembangunan manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota.....	65
Tabel 4. 6	Jumlah sekolah dan Angka partisipasi murni (APM) menurut Kabupaten/Kota tahun 2019.....	66
Tabel 5. 1	Jumlah tanah wakaf dan peruntukan di Provinsi Banten.....	67
Tabel 5. 2	Jumlah sekolah wakaf dan rasio sekolah wakaf.....	69
Tabel 5. 3	Indeks literasi wakaf (ILW) menurut Kabupaten/Kota.....	70
Tabel 5. 4	Indeks kuantitas wakaf (IKW) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten tahun 2019.....	71
Tabel 5. 5	Indeks kapasitas wakaf wilayah (IKpW) menurut kabupaten/kota tahun 2019.....	72
Tabel 5. 6	Indeks wakaf wilayah (IWW) menurut kabupaten/kota scenario 1 ...	72
Tabel 5. 7	Indeks wakaf wilayah (IWW) menurut kabupaten/kota scenario 2 ...	73
Tabel 6. 1	Kategori variabel analisis korespondensi berganda.....	78
Tabel 6. 2	Nilai inersia utama matriks indikator.....	78
Tabel 7. 1	Variabel respon dan prediktor model kesediaan menjadi pewakaf.....	86
Tabel 7. 2	Koding variabel dummi.....	88
Tabel 7. 3	Uji kebaikan model.....	89
Tabel 7. 4	Uji partial model ( <i>uji Wald</i> )Tabel.....	89
Tabel 7. 5	Pilihan jenis wakaf berdasar jenis kelamin.....	91
Tabel 7. 6	Pilihan jenis wakaf berdasar usia.....	92
Tabel 7. 7	Pilihan jenis wakaf berdasar pekerjaan.....	92
Tabel 7. 8	Pilihan jenis wakaf berdasar pendidikan.....	93
Tabel 7. 9	Pilihan jenis wakaf berdasar pendapatan.....	93
Tabel 7. 10	Pilihan jenis wakaf berdasar wilayah.....	94



Tabel 7. 11 Pilihan jenis wakaf berdasar alasan memilih nazhir .....	94
Tabel 7. 12 Pilihan jenis wakaf berdasar sumber informasi wakaf.....	94
Tabel 7. 13 Pilihan jenis wakaf berdasar literasi wakaf.....	95
Tabel 7. 14 Variabel respon dan prediktor model regresi logistik multinomial ...	95
Tabel 7. 15 Uji simultan model.....	96
Tabel 8. 1 Variabel dan indikator faktor internal	100
Tabel 8. 2 Variabel dan indikator faktor eksternal.....	101
Tabel 8. 3 Pemberian rating dari faktor Internal .....	102
Tabel 8. 4 Pemberian rating dari faktor eksternal.....	102
Tabel 8. 5 Perhitungan Bobot Faktor Internal.....	104
Tabel 8. 6 Perhitungan bobot faktor eksternal .....	105
Tabel 8. 7 Perhitungan Matrik IFAS .....	107
Tabel 8. 8 Matrik EFAS .....	108
Tabel 8. 9 Kombinasi strategi matriks SWOT .....	110
Tabel 8. 10 Skor kombinasi strategi matriks SWOT .....	111



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 PDRB perkapita provinsi tahun 2018.....	2
Gambar 1. 2 PAD Perkapita provinsi tahun 2018.....	2
Gambar 1. 3 Belanja Modal Perkapita provinsi tahun 2018 .....	3
Gambar 1. 4 Sebaran kualitas jalan provinsi tahun 2016.....	4
Gambar 1. 5 Sebaran kualitas jalan kabupaten/kota tahun 2016 .....	4
Gambar 1. 6 Rasio antara belanja modal dan belanja APBD se Indonesia tahun 2011 – 2018 (dalam %).....	5
Gambar 1. 7 Persentasi komposisi penduduk menurut agama Provinsi Banten ...	10
Gambar 2. 1 Diagram Analisis Swot.....	47
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran Penelitian .....	50
Gambar 3. 1 Disain Indeks Wakaf Wilayah (IWW) 53	
Gambar 3. 2 Tahapan penyusunan Indeks Wakaf Wilayah .....	53
Gambar 3. 3 Korespondensi antara wilayah dengan peruntukan wakaf .....	57
Gambar 3. 4 Korespondensi antara wakaf dengan indikator pembangunan wilayah .....	58
Gambar 3. 5 Kerangka strategi pengembangan wakaf.....	59
Gambar 4. 1 Peta wilayah administrasi Provinsi Banten .....	60
Gambar 4. 2 Diagram pencar laju pertumbuhan dengan kepadatan penduduk kabupaten/kota pada Provinsi Banten tahun 2019 .....	62
Gambar 4. 3 Diagram pencar proyeksi penduduk muslim dan Rasio Ketergantungan menurut kabupaten/kota Provinsi Banten tahun 2019 .....	63
Gambar 8. 1 Diagram kartesius SWOT .....	109



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar pertanyaan pengukuran literasi wakaf .....	120
Lampiran 2 Instrumen pertanyaan SWOT .....	121
Lampiran 3 Uji independensi peruntukan wakaf dengan wilayah .....	123
Lampiran 4 Output model kesediaan berwakaf menggunakan SPSS v23 .....	124
Lampiran 5 Output model pilihan jenis wakaf menggunakan SPSS v23 .....	130
Lampiran 6 Kuesioner survey literasi wakaf .....	134
Lampiran 7 Kuesioner survey nazhir .....	142

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

